

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Semakin banyak orang yang mulai menyukai hobi ekstrim dan salah satunya adalah *offroad*, suatu hobi yang menggunakan mobil penggerak 4x4 atau sering disebut *four wheel drive*. Ini terbukti dengan semakin banyaknya komunitas dan *event* yang diselenggarakan baik itu nasional maupun lokal di setiap daerah. Seperti contohnya adalah IOX, JORC, Meratus, dsb. IOX merupakan event tahunan yang sudah diselenggarakan sejak tahun 2012 (<http://mobilkomersial.com/2017/09/indonesia-offroad-expedition-iox-2017-celebes-siap-jelajahi-liarnya-alam-sulawesi/>). Olahraga ini lebih sering bermain di daerah yang berlumpur, berbatu, dan sejenisnya. Dengan demikian mobil yang biasa digunakan pun bukan mobil yang sering kita temui di jalan raya. Spesifikasi dari mobil *offroad* pun harus memenuhi kriteria seperti memiliki rollbar, bodybar, recovery kit, dsb. Hal ini membuat mobil *offroad* membutuhkan dana yang cukup menguras kantong.

Mobil *offroad* baru memiliki harga yang cukup mahal, selain itu mobil ini masih harus dilakukan modifikasi dan memakan biaya yang tidak sedikit. Sudah banyak orang yang menggunakan mobil tua sebagai mobil “bahan” untuk dijadikan mobil offroad. Salah satu mobil yang sering digunakan untuk mobil “bahan” adalah Daihatsu Taft/Rocky. Hal

ini dikarenakan harga mobil tersebut relatif lebih murah jika dibandingkan dengan mobil tua yang lain dan memiliki mesin yang masih bisa dikatakan layak, serta mempunyai bodi yang kokoh dan besar yang menggambarkan sebuah mobil untuk segala medan (<https://momobil.id/news/3-mobil-bekas-4x4-yang-masih-layak-di-beli/>). Mobil Taft GT ini merupakan salah satu mobil legenda di Indonesia untuk mobil pekerja terutama pada bidang pertambangan dan perkebunan. Selain itu mobil ini menggunakan mesin diesel yang memiliki torsi bawah tinggi dan irit bahan bakar. Hal ini juga sudah banyak dibuktikan oleh orang-orang yang telah melakukan modifikasi dan menggunakan mobil tua tersebut. Sehingga kita bisa lebih percaya untuk memodifikasi dan menggunakan mobil tua karena sudah banyak testimoni maupun rekomendasi dari beberapa komunitas mobil *offroad*. Taft GT merupakan mobil yang memiliki model yang relatif modern pada jamannya sehingga banyak orang menyukainya (<https://jip.gridoto.com/read/05103923/jipedia-daihatsu-taft-gt-tough-almighty-fourwheeldrive-transport?page=all>).

Keputusan pembelian merupakan proses seseorang dalam menentukan sebuah pilihan sebelum mereka memutuskan untuk membeli suatu produk maupun jasa. Dengan semakin banyaknya produk yang berada di pasaran, maka mereka (konsumen) akan menghadapi suatu masalah dalam membuat keputusannya.

Oleh sebab itu penelitian tentang keputusan pembelian ini masih relevan untuk diteliti.

Suatu keputusan pembelian juga bisa muncul dari gaya hidup seseorang maupun suatu kelompok referensi. Kotler (2012) mengemukakan bahwa keputusan pembelian dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu: Budaya (*Culture, sub culture*, dan kelas ekonomi), Sosial (kelompok acuan, keluarga serta peran dan status), Pribadi (usia, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup dan kepribadian), Psikologis (motivasi, persepsi, belajar, kepercayaan, dan sikap).

Gaya hidup merupakan suatu adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain (Sugihartati, 2010). Sehingga gaya hidup memiliki peran penting bagi seseorang sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian. Gaya hidup dapat muncul karena adanya pengaruh dari lingkungan. Selain itu gaya hidup juga membangun sebuah *image* atau status sosial seseorang di masyarakat. Namun dengan gaya hidup yang modern ini membuat mobil-mobil lama mulai ditinggalkan dan beralih ke mobil baru, karena mobil baru memiliki nilai lebih daripada mobil tua. Meskipun demikian banyak orang yang beranggapan mobil baru bukan mobil yang benar-benar baik dalam segala hal. Masih banyak kelebihan yang dimiliki mobil lama dibandingkan dengan mobil baru. Banyak hal yang produsen otomotif lakukan guna membuat mobil baru dengan teknologi yang lebih baik

tetapi mengurangi beberapa atribut-atribut produk seperti dari segi ketebalan besi bodi mobil maupun material besi yang digunakan untuk membuat mesin mobil itu sendiri. Sehingga masih banyak orang yang memanfaatkan momentum ini untuk memodifikasi mobil tua tersebut menjadi mobil yang bisa digunakan sehari-hari tanpa ada kendala.

Kelompok referensi untuk kehidupan seseorang dapat sangat berarti, sehingga dalam kesehariannya sebagai makhluk sosial mereka selalu berinteraksi dengan beberapa kelompoknya untuk melakukan sebuah tindakan yang akan mereka lakukan. Kelompok referensi juga merupakan faktor pendukung seseorang dalam memilih produk yang akan dibeli. Suatu kelompok biasanya akan memberikan masukan atau saran untuk seseorang melakukan keputusan pembelian. Saran atau anjuran dari sebuah kelompok yang bersifat pribadi biasanya akan menjadi lebih efektif dibandingkan dengan adanya iklan-iklan yang ada di media cetak ataupun media televisi. Menurut Burnkrant dan Cousineau dalam Bearden dan Etzel (2001) membuktikan bahwa konsumen menggunakan evaluasi produk orang lain sebagai sumber informasi tentang produk. Kelompok referensi bisa berupa komunitas, keluarga, dsb. Penelitian ini direplikasi dari penelitian Apriyandani, Yulianto, dan Sunarti (2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah penelitian tersebut:

1. Apakah Gaya Hidup dan Kelompok Referensi mempengaruhi keputusan pembelian mobil *offroad* Daihatsu Taft Series?
2. Apakah Gaya Hidup mempengaruhi keputusan pembelian mobil *offroad* Daihatsu Taft Series?
3. Apakah Kelompok Referensi mempengaruhi keputusan pembelian mobil *offroad* Daihatsu Taft Series?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian tersebut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup dan Kelompok Referensi terhadap keputusan pembelian mobil *offroad* Daihatsu Taft Series.
2. Untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup terhadap keputusan pembelian mobil *offroad* Daihatsu Taft Series.
3. Untuk menganalisis pengaruh Kelompok Referensi terhadap keputusan pembelian mobil *offroad* Daihatsu Taft Series.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, manfaat penelitian ini diharapkan memberi kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan

pengaruh Gaya Hidup dan Kelompok Referensi terhadap keputusan pembelian mobil *offroad* Daihatsu Taft Series.

2. Manfaat Praktis

Memberikan tambahan informasi kepada pemasar (pemilik mobil *offroad* Daihatsu Taft Series) yang berguna untuk membuat sebuah strategi pemasaran produk mobil *offroad* Daihatsu Taft Series yang berkaitan dengan Gaya Hidup dan Kelompok Referensi

